

**TATA IBADAH MINGGU BIASA XIII - GKJ AMBARRUKMA
04 AGUSTUS 2024**

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu-Pelangi-Burung Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Puji dan syukur senantiasa kita naikkan kehadiran Tuhan kita Yesus Kristus karena berkat kasih dan rahmat-Nya, saat ini kita dapat dipertemukan kembali dalam peribadatan **Minggu, 4 Agustus 2024**. Marilah, terlebih dahulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu dan Saudara sekalian, tema peribadatan kita kali ini adalah “**Memberi Hidup**” yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 2, “Berhimpun Semua”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti kedamaian yang besar.

(2) Hormati namaNya serta kenangkan mujizat yang sudah dibuatNya. Hendaklah t'rus syukurmu kaunyatakan di jalan hidupmu seluruhnya.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Ulangan 30 : 15 - 16**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Jemaat terkasih, hiduplah menurut jalan yang ditunjukkan-Nya dan berpegang pada perintah, ketetapan dan peraturan-Nya, supaya hidup kita bertambah banyak dan diberkati oleh TUHAN.

Bersama mari kita ungkapkan pujian bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan pujian **“Jalan Hidup Orang Benar”**

Jalan hidup orang benar

Diterangi oleh cah'ya Firman Tuhan.

Jalan hidup orang benar

Semakin terang hingga rembang tengah hari.

Apabila ia jatuh

Tak akan dibiarkan sampai terg'letak.

S'bab tangan Tuhan jua yang menopangnya

Dan membangunkan dia kembali.

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Matius 22 : 27 - 40**

7. **Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)**

Imam : “Bapak, Ibu dan Saudara yang terkasih, sudahkah kita mengasihi Tuhan dengan segenap hati terlebih juga sudahkah kita mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri?”

Untuk itu marilah kita mempersiapkan diri untuk memohon pengampunan dari Tuhan, dengan menaikkan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 37, bait 1 dan 2, “Bila Kurenung Dosaku”**

(1) Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,
Yang berulang kulakukan di hadapanMu,

Refr:
Kasih sayangMu perlindunganku.
Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.
Kasih sayangMu pengharapanku.
Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.

(2) Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
Iri hati dan benciku kadang menjelma.....Refr:

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang berada dalam sorga mulia, saat ini kami kembali datang kehadapan-Mu untuk menaikkan permohonan pengampunan atas dosa-dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami sadar bahwa kami adalah manusia biasa yang tidak sempurna, penuh dengan cela dan banyak kesalahan. Tuntun dan bimbinglah kami dengan kuasa Roh KudusMu Tuhan, untuk senantiasa dapat melakukan apa kehendak yang Engkau mau, menjauhi segala perbuatan yang tidak berkenan di hadapanMu. Kami hanya manusia lemah yang tak mampu berjalan sendiri di tengah kerasnya kehidupan duniawi yang penuh dosa ini. Kami percaya Roh KudusMu senantiasa menggandeng tangan kami agar kami terus dimampukan untuk berjalan seturut dengan kehendak-Mu.

Ampunilah dosa-dosa kami, sucikanlah dan layakkanlah diri kami untuk hidup bersama-Mu. Hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa dan memohon pengampunan. Haleluya. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Kisah Para Rasul 17 : 28

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Efesus 4 : 31 - 32

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat terkasih, hendaklah kita ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kita.

Untuk itu, bersama mari kita ungkapkan kesanggupan kita, dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 392, bait 1 dan 3, “Ku Berbahagia”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) 'Ku berbahagia, yakin teguh:
 Yesus abadi kepunyaanku!
 Aku warisNya, 'ku ditebus,
 ciptaan baru Rohul kudus.
- Refr:
 Aku bernyanyi bahagia memuji Yesus selamanya.
 Aku bernyanyi bahagia memuji Yesus selamanya.
- (3) Aku serahkan diri penuh, dalam Tuhanku hatiku teduh.
 Sambil menyongsong kembaliNya, 'ku diliputi anugerah.....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

- a) **Pendeta : Doa Epiklese**
- b) **Bacaan : Yohanes 6 : 24 - 35**
- c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**
- Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**
Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya
- d) **Pelayanan Khotbah**
- Tema : “Memberi Hidup”**
- Tujuan : Jemaat semakin beriman teguh pada Yesus, Sang Roti Hidup yang memberi hidup kekal, sehingga jemaat dimampukan untuk membagikan kasih dalam kehidupan ini.**
- e) **Saat Teduh.**

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, semoga kita semakin beriman teguh pada Yesus, Sang Roti Hidup yang memberi hidup kekal, sehingga kita dimampukan untuk membagikan kasih dalam kehidupan ini.

Seperti juga saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Roma 12 : 1** yang demikian:

“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 450, bait 1 – secukupnya, “Hidup Kita Yang Benar”**

- (1) Hidup kita yang benar
haruslah mengucap syukur.
Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur.
- Refr:
Dalam susah pun senang; dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendakNya!
- (2) Biar badai menyerang, biar ombak menerjang,
aku akan bersyukur kepada Tuhanku.....Refr:
- (3) Apa arti hidupmu? Bukankah ungkapan syukur,
kar'na Kristus, Penebus, berkorban bagimu!Refr:
- (4) Bertekun bersyukurlah hingga suaraNya kaudengar:
"Sungguh indah anakKu, ungkapan syukurmu."Refr:
- (5) Tuhan Yesus, tolonglah, sempurnakan syukurku.
Roh Kudus berkuasalah di dalam hidupku!Refr:

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, marilah kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku.

(2) Lindungilah hatiku di rahmatMu
dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”